

**PERAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA  
DAN ANAK DALAM MENINGKATKAN MINAT  
BELAJAR DI MASA PANDEMI COVID-19**

**SKRIPSI**

Oleh:

**MUGI HERYANTO**

**NPM: 1803110062**

**Program Studi Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2022**

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama : **MUGI HERYANTO**  
NPM : 1803110062  
Judul Skripsi : **PERAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA DAN ANAK DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR DI MASA PANDEMI COVID-19**

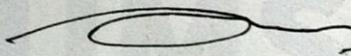
Medan, 08 September 2022

PEMBIMBING

  
**Dr. YAN HENDRA, M.Si.**

Disetujui Oleh

KETUA PROGRAM STUDI

  
**AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom**

DEKAN

  
**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP**



## PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : MUGI HERYANTO  
NPM : 1803110062  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Pada Hari, Tanggal : Rabu, 24 Agustus 2022  
Waktu : Pukul 08.00 s/d selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M.I.Kom

PENGUJI II : FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.

PENGUJI III : Dr. YAN HENDRA, M.Si.

### PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.Si

ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom



## PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **MUGI HERYANTO**, NPM **1803110062**, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kerjasama di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 08 September 2022

Yang menyatakan



**MUGI HERYANTO**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur kehadiran ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah nya kepada kita semua, karena hanya atas karunia nya skripsi ini dapat terselesaikan. Dan juga kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita ke jaman yang terang menderang dan penuh ilmu pengetahuan ini.

Salah satu dari sekian banyak nikmat nya adalah penulis mampu dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PERAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA DAN ANAK DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR DI MASA PANDEMI COVID-19”**, ini guna untuk melengkapi tugas tugas serta dimana merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Srata-1 (S1) di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Tak lupa pula saya berterima kasih kepada kedua orang tua tercinta **Ayahanda Suyanto dan Ibunda Herliana** yang telah membesarkan, mendidik, memberi dukungan moral maupun materi, nasehat serta lantunan doa sehingga anakmu mampu menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga kepada Abang sepupu saya Muhammad Rizky yang telah memberikan dukungan selama pengerjaan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam kesempurnaan skripsi ini, diantaranya :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Shaleh S.sos., MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I, dan Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, MAP selaku Wakil Dekan III.
4. Bapak Akhyar Anshori, S.sos., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi, dan Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Yan Hendra, M.Si. selaku pembimbing saya yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan juga perbaikan dalam penulisan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff pengajar dan tata usaha di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat selama penulis mengikuti perkuliahan.

7. Untuk teman teman kelas B (semester I-IV) kelas B (semester V-VIII) yang telah memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
8. Dan terakhir kepada bapak Irwansyah selaku Kepling Tanjung Mulia serta bapak Budi Haryono dan Ibu Yusni selaku orang tua dari Fikri Fathani Al Azmi yang telah membantu kelancaran penelitian ini.
9. Terimakasih kepada Wahyu Syahputra, Wilanda Aditya Miraza, Rara Nur Safira, Riska Wulandari, dan Nurul Huda yang sudah selalu mensupport.
10. Terimakasih kepada Irfan Effendy Harahap, Trixie Diah Ramadhani, Fikri Pebrealdi, Irham Nawawi, Mhd Alsandya Hartono, Ariga Pratama, Indri Vannesha, Febriana Nur Malasari, dan Andini Rahmadia Nasution yang telah menemani dalam pengerjaan skripsi ini.

Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang membantu penyelesaian skripsi ini semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi siapa saja yang membacanya demi kemajuan ilmu pendidikan.

Aamiin yarabbal'alam.

Medan, Juli 2022

Penulis,

Mugi Heryanto

# **PERAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA DAN ANAK DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR DI MASA PANDEMI COVID-19**

**MUGI HERYANTO**

**NPM : 1803110062**

## **ABSTRAK**

Komunikasi interpersonal orang tua berperan sebagai guru dan sahabat bagi anak, serta peran tersebut sebagai upaya untuk mengajarkan pendidikan kepada sang anak di masa pandemi Covid-19. Skema hubungan dalam keluarga serta interaksi yang terjadi berupa pengawasan dan kontrol pada sang anak. Komunikasi akan lebih jauh dibahas dalam penelitian ini adalah komunikasi interpersonal yaitu kegiatan komunikasi yang dilakukan seseorang dengan orang lain dengan corak komunikasinya lebih bersifat pribadi dan sampai pada tataran prediksi hasil komunikasinya pada tingkatan psikologis yang memandang pribadi sebagai sesuatu yang unik. Penelitian ini menggunakan metode wawancara deskriptif dengan analisis kualitatif yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan, melukiskan keadaan obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Teknik pengumpulan data ini menggunakan proses wawancara dan observasi kepada orang tua anak. Teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil pembahasan Pada teori komunikasi interpersonal, peneliti mengkaji bahwa komunikasi interpersonal adalah hal yang sangat berhubungan erat dengan kehidupan kita sehari-hari. Seperti judul yang dibuat oleh peneliti yaitu mengkaji hubungan antar orang tua dan anak dalam meningkatkan minat belajar di masa Pandemi Covid-19. Dari penelitian yang telah dilakukan, narasumber peneliti yaitu Bapak Budi Haryono dan Ibu Yusni menjelaskan betapa pentingnya peran komunikasi interpersonal orang tua kepada anaknya untuk meningkatkan minat belajar di masa Pandemi Covid-19 ini.

***Kata Kunci : Komunikasi Interpersonal, Peran Orang Tua, dan Covid-19***

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Pembatasan Masalah .....	4
1.3 Rumusan Masalah .....	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
1.5.1 Manfaat Secara Teoritis .....	5
1.5.2 Manfaat Secara Akademis.....	5
1.1.1 Manfaat Secara Praktis.....	5
1.1 Sistematika Penulisan.....	5
<b>BAB II URAIAN TEORITIS .....</b>	<b>7</b>
2.1 Komunikasi.....	7
2.1.1 Komunikasi Interpersonal .....	7
2.1.2 Ciri-Ciri Komunikasi Interpersonal .....	8
2.1.3 Tujuan Komunikasi Interpersonal.....	9
2.1.4 Proses Komunikasi Interpersonal.....	10
2.2 Komunikasi verbal.....	11
2.2.1 Unsur dalam Komunikasi Verbal.....	12
2.2.2 Jenis Komunikasi Verbal .....	13
2.2.3 Unsur-unsur Komunikasi Verbal .....	13
2.3 Faktor-faktor Psikologis yang Ada Pada Manusia .....	14
2.4 Komunikasi Keluarga.....	16
2.5 Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak .....	17
2.6 Pandemi Covid-19 .....	20
2.7 Gejala Virus Corona (COVID-19).....	20
2.8 Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	24

3.2	Kerangka Konsep .....	25
3.3	Definisi Konsep .....	25
3.4	Kategorisasi Penelitian .....	27
3.5	Narasumber.....	28
3.6	Teknik Pengumpulan Data .....	28
3.7	Teknik Analisis Data .....	29
3.8	Waktu dan Lokasi Penelitian.....	30
3.9	Deskripsi Ringkasan Objek Penelitian .....	30
<b>BAB IV PENELITIAN DAN HASIL PEMBAHASAN .....</b>		<b>31</b>
4.1	Hasil Penelitian .....	31
4.1.1	Intensitas Komunikasi Orang Tua Kepada Anaknya .....	31
4.1.2	Proses Komunikasi yang Dilakukan Orang Tua dan Anak .....	34
4.1.3	Pola Komunikasi yang Dilakukan Orang Tua Kepada Anaknya ....	35
4.1.4	Teknik Komunikasi dan Pesan yang Disampaikan Orang Tua Terhadap anaknya.....	36
4.1.5	Media Komunikasi yang Diajarkan Guru dan Orang tua Kepada Anak Ketika Belajar .....	37
4.2	Pembahasan.....	38
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>41</b>
5.1	Simpulan.....	41
5.2	Saran .....	42
<b>Daftar Pustaka.....</b>		<b>44</b>
<b>LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.2 Kategorisasi Penelitian.....	27
--	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Proses Komunikasi.....	7
Gambar 3.1 Kerangka Konsep.....	25

## **LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Foto Bersama Narasumber

Lampiran 2 : Permohonan Wawancara

Lampiran 3 : SK-1 Permohonan Persetujuan Judul Skripsi

Lampiran 4 : SK-2 Surat Penetapan Judul Skripsi Dan Pembimbing

Lampiran 5 : SK-3 Permohonan Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 6 : SK-4 Undangan Panggilan Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 7 : SK-5 Berita Acara Bimbingan Skripsi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Anak merupakan sebuah karunia Tuhan yang luar biasa dalam hubungan berumah tangga. Perkembangan anak menjadi tanggung jawab orang tua, dalam mengatasi meningkatkan minat belajar anak, peran orang tua menjadi sangat penting dalam melihat hal ini sebagaimana latar belakang dan rumusan masalah yang dibuat adalah “Bagaimana peran komunikasi interpersonal orang tua dan anak dalam mengatasi minat belajar di masa pandemi Covid-19?”.

Melalui komunikasi interpersonal orang tua berperan sebagai guru dan sahabat bagi anak. Peran tersebut sebagai upaya untuk mengajarkan pendidikan kepada sang anak di masa pandemi Covid-19, skema hubungan dalam keluarga serta interaksi yang terjadi berupa pengawasan dan kontrol pada sang anak. Bagaimana hubungan komunikasi orang tua dan anak mempengaruhi hasil akhir dari meningkatkan minat belajar yang diajarkan orang tua kepada anak.

Komunikasi yang akan lebih jauh dibahas dalam penelitian ini adalah komunikasi interpersonal yaitu kegiatan komunikasi yang dilakukan seseorang dengan orang lain dengan corak komunikasinya lebih bersifat pribadi dan sampai pada tataran prediksi hasil komunikasinya pada tingkatan psikologis yang memandang pribadi sebagai sesuatu yang unik. Komunikasi antarpribadi

yang paling sederhana dapat kita amati di dalam keluarga. Suatu keluarga terdiri dari pribadi-pribadi yakni ayah, ibu dan anak-anak.

Peranan anggota keluarga dalam menciptakan suasana keluarga kuat sekali. Masing-masing pribadi diharapkan tahu peranannya di dalam keluarga. Keluarga merupakan suatu system yaitu suatu kesatuan yang dibentuk oleh bagian-bagian yang saling berhubungan dan berinteraksi. Komunikasi melalui interaksi yang dilakukan dalam sebuah keluarga berbeda satu sama lain, terutama komunikasi interpersonal yang dilakukan orang tua dalam mengasuh anaknya.

Semua orang tua ingin memiliki anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan keinginan mereka. Perkembangan anak meliputi perkembangan fisik maupun mental. Para orang tua ingin sekali anaknya tumbuh menjadi pribadi yang sehat, bahagia dan matang secara sosial, tetapi mereka sering kali tidak yakin bagaimana membantu anak mereka untuk mencapai tujuan itu.

Salah satu alasan dari frustrasi yang dirasakan para orang tua adalah karena mereka menerima pesan-pesan yang saling bertentangan tentang bagaimana mereka mengatur anak. Banyak orang tua mempelajari tradisi pengasuhan anak dari orang tua mereka. Padahal, budaya dan nilai-nilai masyarakat yang berlaku saat ini sudah mengalami perubahan.

Akibatnya, tidak sedikit pula orangtua yang merasa bingung tentang apa yang harus mereka lakukan dalam mengarahkan perilaku anak yang diterima secara normatif dan dalam mengawasinya. Sayangnya, ketika tradisi

pengasuhan akan diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya, baik yang diinginkan dan tidak diinginkan biasanya muncul.

Lingkungan di luar keluarga akan turut andil dalam pembentukan perilaku anak. Anak-anak mudah sekali untuk mengadopsi dan meniru apa saja yang mereka lihat dan mereka dengar. Perhatian mereka terhadap hal-hal yang ada disekelilingnya banyak dipengaruhi oleh nilai-nilai yang mereka anut. Pergaulan anak yang tidak sesuai dengan tugas perkembangannya akan menjadikan anak tumbuh dengan perilaku yang tidak sesuai dengan usianya dan lebih parah mengarah ke tindakan kriminal.

Namun untuk menghindari hal ini terjadi beberapa orangtua menggunakan cara yang salah dalam menganut pola pengasuhan dengan harapan pola pengasuhan yang mereka anut itu adalah cara ampuh agar anak mereka mematuhi aturan dan perintah mereka (Ramadhani, 2013). Selain itu cara meningkatkan minat belajar anak, orang tua juga harus memfasilitasi dan mengajari cara belajar yang efektif kepada anaknya di masa Pandemi Covid-19 yang belum selesai.

Seperti memberikan izin penggunaan laptop, handphone ataupun memberikan fasilitas wi-fi untuk menunjang sarana belajarnya. Serta memberikan waktu kepada sang anak kapan harus belajar, beribadah dan bermain dengan teman-temannya.

Di lain sisi sang anak juga harus mematuhi peraturan yang telah diberikan oleh orang tua, supaya peraturan yang diberikan oleh orang tua tersebut dapat

berjalan dengan baik. Jika hal ini sudah berjalan dengan baik mudah-mudahan cara belajar efektif yang di inginkan oleh orang tua bisa tercapai.

## **1.2 Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah pada penelitian ini digunakan untuk meminimalisir dan menghindari adanya penyimpangan dan pelebaran pokok permasalahan. Sehingga tujuan dari penelitian ini jadi lebih mudah dan terarah. Untuk teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Narasumber pada penelitian ini adalah orang tua dari anaknya yang masih sekolah di tingkat SMP dengan usia 12-15 tahun, yang ada di Kelurahan Tanjung Mulia, Kecamatan Medan Deli.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut: “Bagaimana Peran Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak Dalam Meningkatkan Minat Belajar di Masa Pandemi Covid-19”

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran komunikasi interpersonal orang tua dan anak dalam meningkatkan minat belajar di masa pandemi covid-19.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1.5.1 Manfaat Secara Teoritis**

Dari segi teoritis, manfaat penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kajian teori yang di dapat di bangku kuliah dengan kenyataan di lapangan.

### **1.5.2 Manfaat Secara Akademis**

Manfaat akademis dari hasil penelitian ini yaitu sebagai kajian literasi yang digunakan untuk menyelesaikan studi di bangku kuliah program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

### **1.1.1 Manfaat Secara Praktis**

Secara praktis, penelitian ini di harapkan dapat menambah dan mengembangkan wawasan saya dari opini masyarakat mengenai peran orang tua terhadap anaknya dalam meningkatkan minat belajar di masa pandemi Covid-19.

## **1.1 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dilakukan secara sistematis, logis dan konsisten agardapat melihat dan mengkaji penelitian secara teratur dan sitematis, maka dibuat sistematika penulisan yang dianggap berkaitan antara satu bab dengan bab yang lainnya sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini yang akan diuraikan latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, serta Sistematika Penulisan.

## **BAB II : URAIAN TEORITIS**

Dalam bab ini yang akan diuraikan adalah Penjelasan tentang Komunikasi, Komunikasi Verbal, Faktor-Faktor Psikologis yang Ada Pada Manusia, Komunikasi Keluarga, Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak, Pandemi Covid-19, Gejala Virus Corona (Covid-19), dan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 .

## **BAB III: METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini yang akan diuraikan Jenis Penelitian, Kerangka Konsep, Defenisi Konsep, Kategorisasi Penelitian, Narasumber, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, serta Waktu dan Lokasi Penelitian.

## **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai hasil penelitian dilapangan dan pembahasan dari hasil penelitian.

## **BAB V : PENUTUP**

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai simpulan dan saran hasil dari penelitian.

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **2.1 Komunikasi**

Menurut (Roudhonah, 2019) Komunikasi adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang (*symbol*). Lambang bisa merupakan Bahasa lisan dan tulisan bisa juga isyarat, signal, gambar, warna dan lainnya. Dalam prosesnya komunikasi dibangun oleh tiga unsur yang fundamental, yaitu (1) orang yang berbicara, yang disebut sebagai komunikator; (2) materi pembicaraan, yang disebut sebagai pesan; (3) orang yang menerima atau mendengarkan yang disebut sebagai komunikan.

**Gambar 2.1 Proses Komunikasi**



*Sumber: Olahan Peneliti, 2022*

#### **2.1.1 Komunikasi Interpersonal**

Komunikasi Interpersonal merupakan sebuah pertukaran ide, informasi, pendapat serta perasaan yang terkait dengan peristiwa pribadi, sosial, organisasi, keluarga, nasional serta internasional pada dua insan yang berada di lokasi yang sama. (Mulyana, 2016) juga mengatakan komunikasi interpersonal (*interpersonal communication*) adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap-muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal ataupun nonverbal.

Selain itu menurut Trenholm dan Jensen mendefinisikan komunikasi antarpribadi sebagai komunikasi antara dua orang yang berlangsung secara tatap muka (Hardiyanto, 2017). Manusia apabila dihadapi suatu pesan untuk mengambil keputusan menerima dan menolaknya, akan mengadakan terlebih dahulu suatu komunikasi dengan dirinya (proses berfikir).

Tergantung dari komunikasi dengan dirinya inilah, apakah seseorang akan menerima saran yang diusulkan. Komunikasi dengan diri atau proses berfikir, khususnya menimbang untung ruginya usul yang diajukan oleh komunikator. Inilah yang oleh Schramm diberi nama “komunikasi interpersonal”.

### **2.1.2 Ciri-Ciri Komunikasi Interpersonal**

Ciri-ciri komunikasi interpersonal adalah sebagai berikut (Hardiyanto, 2017):

1. Komunikasi interpersonal terjadi secara spontan dan berlalu
2. Komunikasi interpersonal tidak mempunyai tujuan terlebih dahulu
3. Komunikasi interpersonal terjadi secara kebetulan diantara peserta yang tidak mempunyai identitas yang jelas
4. Komunikasi interpersonal memiliki akibat yang disengaja maupun tidak disengaja
5. Komunikasi interpersonal sering kali berlangsung dengan berbalas-balasan

6. Komunikasi interpersonal menghendaki paling sedikit melibatkan dua orang atau lebih dengan suasana yang bebas, bervariasi, dan adanya keterpengaruhannya
7. Komunikasi interpersonal bisa dikatakan tidak sukses jika tidak membuahkan hasil
8. Komunikasi interpersonal menggunakan lambang-lambang yang bermakna.

### **2.1.3 Tujuan Komunikasi Interpersonal**

Salah satu tujuan komunikasi interpersonal ialah bagaimana cara kita untuk berpikir, melakukan penalaran, menganalisis, dan merenung.

Berikut ini adalah beberapa tujuan dari komunikasi interpersonal yaitu:

- a. Mempengaruhi sikap dan perilaku orang lain.
- b. Membantu orang lain.
- c. Menolong orang lain.
- d. Bertukar pikiran.
- e. Memecahkan masalah.
- f. Menyampaikan informasi.
- g. Membina hubungan.
- h. Saling mempengaruhi dan bermain.
- i. Mengenal diri sendiri dan orang lain.
- j. Berbagi pengalaman.
- k. Menumbuhkan motivasi.
- l. Melakukan kerjasama.

#### **2.1.4 Proses Komunikasi Interpersonal**

(Devito, 1997) menjelaskan model komunikasi interpersonal secara umum. Mengutip dari jurnal "Proses Komunikasi Interpersonal Bawahan Tuna Rungu-Wicara dengan Atasannya" yang dibuat oleh Immanuel Khomala Wijaya, model ini digunakan untuk proses komunikasi interpersonal.

##### **a. Pengirim (Source) dan Penerima Pesan (Receiver)**

Dalam komunikasi interpersonal ada dua orang atau lebih yang berkomunikasi. Salah satu orang mengirim pesan sementara orang yang lain menerima dan menerjemahkan pesan tersebut. Dalam berkomunikasi ada proses decoding dan encoding. Decoding adalah kegiatan memberi makna pesan yang disampaikan. Sementara encoding adalah kegiatan memproduksi pesan. Kedua aktifitas ini menggambarkan proses komunikasi interpersonal. Contoh komunikasi interpersonal encoding ketika berbicara atau menulis. Sementara decoding dilakukan ketika mendengar dan membaca.

##### **b. Message (pesan)**

Pesan adalah sinyal yang bekerja sebagai stimulus bagi komunikan (receiver). Pesan bisa berbentuk suara, bau, rasa, visual, dan kombinasinya. Pesan bisa dilakukan secara terencana, tidak sengaja, dan asal bicara. Pada komunikasi interpersonal dapat mengirim dan menerima pesan yang bisa diekspresikan secara verbal dan non verbal. Pesan nonverbal bisa berupa gestur tangan, gerak mulut, dan mata.

c. Feedback (umpan balik)

Dalam menyampaikan pesan akan menerima proses umpan balik. Feedback adalah reaksi yang muncul ketika seseorang menyampaikan pesan. Orang yang menerima pesan bisa mendengar dan menulis pesan tersebut.

d. Kalimat pembuka

Kalimat pembuka ini berisi kumpulan informasi yang diberikan sebagai pengantar, sebelum informasi utama. Kalimat pembuka atau feedforward ini bisa untuk meyakinkan untuk orang yang menerima pesan supaya bisa mengerti.

e. Channel atau Media

Proses komunikasi membutuhkan media untuk menyalurkan pesan bisa sampai ke penerima. Media dalam komunikasi interpersonal bisa berupa telepon, email, atau bertemu secara langsung.

f. Noise (hambatan)

Dalam komunikasi interpersonal ada hambatan yang bisa mengganggu. Hambatan ini bisa menghalangi penerima pesan memproses informasi. Orang yang menerima pesan bisa salah paham. Contoh hambatan dalam komunikasi interpersonal misal mati listrik yang menyebabkan saluran komunikasi bisa terhambat.

## **2.2 Komunikasi verbal**

Komunikasi verbal adalah komunikasi yang menggunakan kata-kata, baik itu secara lisan maupun tulisan. Komunikasi verbal paling banyak dipakai

dalam hubungan antar manusia, untuk mengungkapkan perasaan, emosi, pemikiran, gagasan, fakta, data, dan informasi serta menjelaskannya, saling bertukar perasaan dan pemikiran, saling berdebat, dan bertengkar.

### **2.2.1 Unsur dalam Komunikasi Verbal**

Unsur penting dalam komunikasi verbal, dapat berupa kata dan Bahasa.

#### **a. Kata**

Kata merupakan lambang terkecil dari bahasa. Kata merupakan lambang yang mewakili sesuatu hal, baik itu orang, barang, kejadian, atau keadaan. Makna kata tidak ada pada pikiran orang. Tidak ada hubungan langsung antara kata dan hal. Yang berhubungan langsung hanyalah kata dan pikiran orang. Komunikasi verbal merupakan sebuah bentuk komunikasi yang diantarai (mediated form of communication).

Seringkali kita mencoba membuat kesimpulan terhadap makna apa yang diterapkan pada suatu pilihan kata. Kata-kata yang kita gunakan adalah abstraksi yang telah disepakati maknanya, sehingga komunikasi verbal bersifat intensional dan harus 'dibagi' (shared) di antara orang-orang yang terlibat dalam komunikasi tersebut.

#### **b. Bahasa**

Bahasa adalah suatu sistem lambang yang memungkinkan orang berbagi makna. Dalam komunikasi verbal, lambang bahasa yang dipergunakan adalah bahasa lisan, tertulis pada kertas, ataupun elektronik. Bahasa memiliki tiga fungsi yang erat hubungannya dalam menciptakan komunikasi yang efektif. Fungsi itu

digunakan untuk mempelajari dunia sekitarnya, membina hubungan yang baik antar sesama dan menciptakan ikatan-ikatan dalam kehidupan manusia.

### **2.2.2 Jenis Komunikasi Verbal**

Jenis-jenis komunikasi verbal ada beberapa macam, yaitu:

#### **a. Berbicara dan Menulis**

Berbicara adalah komunikasi verbal vocal, sedangkan menulis adalah komunikasi verbal non vocal. Presentasi dalam rapat adalah contoh dari komunikasi verbal vocal. Surat menyurat adalah contoh dari komunikasi verbal non vocal.

#### **b. Mendengarkan dan Membaca**

Mendengar dan mendengarkan adalah dua hal yang berbeda. Mendengar mengandung arti hanya mengambil getaran bunyi, sedangkan mendengarkan adalah mengambil makna dari apa yang didengar. Mendengarkan melibatkan unsur mendengar, memperhatikan, memahami dan mengingat. Membaca adalah satu cara untuk mendapatkan informasi dari sesuatu yang ditulis.

### **2.2.3 Unsur-unsur Komunikasi Verbal**

Menurut Larry L. barker (Deddy Mulyana, 2000) di dalam buku (Harapan & Ahmad, 2019), bahasa mempunyai tiga fungsi yaitu: penamaan (*naming* atau *labeling*), interaksi (*interaction*), dan transmisi informasi (*information transmission*).

- a. Fungsi penamaan atau penjulukan (*naming* atau *labeling*) merujuk pada usaha mengidentifikasi objek, tindakan, atau orang dengan menyebut namanya sehingga dapat dirujuk dalam komunikasi.
- b. Fungsi interaksi (*interaction*) menekankan berbagi gagasan dan emosi, yang dapat mengundang simpati dan pengertian atau kemarahan dan kebingungan.
- c. Melalui Bahasa, informasi dapat disampaikan (*information transmission*) kepada orang lain, inilah yang disebut fungsi transmisi dari Bahasa. Keistimewaan Bahasa sebagai fungsi transmisi informasi yang lintas-waktu, dengan menghubungkan masa lalu, masa kini, dan masa depan, memungkinkan kesinambungan budaya dan tradisi kita.

### **2.3 Faktor-faktor Psikologis yang Ada Pada Manusia**

Menurut (Roudhonah, 2019) Setiap individu di dalam dirinya mempunyai faktor-faktor psikologis, yang hal tersebut sangat penting digunakan dalam pelaksanaan komunikasi sehingga komunikasinya akan mudah diterima, dipahami, diyakini dan dilaksanakan.

Adapun faktor-faktor psikologis itu, sebagai berikut:

- a. Faktor Imitasi (peniruan)

Imitasi, yaitu sesuatu proses di mana seseorang meniru tingkah laku maupun ide-ide tertentu dari orang lain yang dianggap ideal menurut

pandangan dirinya. Contohnya seorang anak ketika mulai belajar berbicara, yang pada awalnya menirukan orang yang mengajarnya.

b. Faktor Sugesti

Sugesti adalah proses memengaruhi seseorang sehingga orang itu dapat menerima pikiran atau keyakinan tanpa bersikap cukup kritis. Contoh sugesti pada masa modern ini adalah dalam lapangan iklan, reklame. Dalam situasi konflik atau perasaan tegang maka sugesti cepat diterima.

c. Faktor Identifikasi

Identifikasi adalah menyamakan dirinya dengan orang lain. Proses identifikasi dapat dikatakan sebagai suatu di mana seseorang mempunyai kecenderungan untuk menjadi identic dengan orang lain yang dianggapnya ideal. Contohnya dapat dilihat pada anak-anak, di mana pada awalnya tingkah laku/kebiasaannya itu mengidentifisir dari cara tingkah laku orangtuanya.

d. Faktor Simpati

Simpati dapat diartikan sebagai perasaan tertariknya seseorang kepada orang lain. Perasaan ini dapat timbul dengan tiba-tiba seperti pada saat seseorang melihat orang yang terkena musibah di jalan, ia tiba-tiba menaruh simpati dan mendorongnya untuk menolong.

## 2.4 Komunikasi Keluarga

Menurut (Hendra & Priadi, n.d.) Secara sederhana dapat dikatakan bahwa komunikasi keluarga adalah komunikasi antara sesama anggota keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu. Dalam komunikasi keluarga ini, ayah atau ibu pada umumnya menempati posisi sebagai komunikator, dan anak menempati posisi sebagai komunikan. Komunikasi keluarga umumnya terjadi di rumah secara interpersonal antara orang tua dan anak. Selain terjadi secara langsung, komunikasi keluarga dapat juga terjadi secara tidak langsung yaitu melalui media komunikasi seperti handphone dan media lainnya.

Kehidupan keluarga terikat oleh adanya hubungan antar anggota keluarga. Hubungan dalam keluarga dapat dilihat dari dimensi hubungan darah dan hubungan sosial. Keluarga dalam dimensi hubungan darah merupakan satu kesatuan yang terikat oleh hubungan yang lain. Sedangkan dalam dimensi hubungan sosial, keluarga merupakan suatu kesatuan yang terikat oleh adanya saling berhubungan atau berinteraksi dan saling mempengaruhi satu sama lain meskipun di antara mereka tidak memiliki hubungan darah. (Djamarah, 2004:16)

Dalam komunikasi keluarga, orang tua (ayah/ibu) dapat memainkan perannya dalam mengasuh dan mendidik anak-anaknya. Parke dan Buriel (1998) mengatakan bahwa salah satu cara untuk mengkonseptualisasikan peran orang tua dalam tumbuh kembang anak adalah menempatkan orang tua sebagai pengelola kehidupan anak, terutama ketika anak-anak masih kecil.

Dalam proses komunikasi keluarga, ibu lebih cenderung mengambil peran perawatan daripada ayah. (Santrock, 2007:164).

## **2.5 Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak**

Peran orang tua dalam pendidikan anak yaitu mengajarkan anak pendidikan agama seperti mengajarkan anak untuk melakukan ibadah, mengajarkan anak membaca serta menyuruh anak untuk mengikuti kegiatan yang positif. Pada tahap kedua, peranan orang tua dalam pendidikan anak yaitu mengajarkan anak pendidikan sosial seperti mengajarkan anak untuk bertingkah laku yang sopan, mengajarkan anak saling menyayangi sesama saudara, mengajarkan anak untuk saling menyapa, mengajarkan anak untuk hidup hemat, mengajarkan anak untuk menjalin persahabatan yang baik kepada saudara dan orang lain dan mengajarkan anak memiliki sikap adil.

Pada tahap ketiga, peranan orang tua dalam pendidikan anak yaitu mengajarkan anak pendidikan akhlak seperti mengajarkan anak sifat jujur dan sabar. Peranan orang tua dalam pendidikan anak belum terlaksana dengan baik. Dimana orang tua sering membiarkan anak yang belum melakukan yang kurang baik, kurang dalam belajar, bertingkah kurang sopan di depan tamu, bertengkar depan tamu, sering berkata tidak jujur dan sering marah saat anak tersebut dinasehati oleh ibunya.

Cara mendidik anak harus dimulai dari kecil karena anak dapat mengikuti perilaku orang tua dari hal kecil seperti:

Peranan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Berupa Pendidikan Agama Pada Keluarga Pendidikan agama adalah penanaman iman kedalam jiwa anak, dan

untuk pelaksanaan hal itu secara maksimal hanya dapat dilaksanakan dalam lingkungan rumah tangga. Orang tua berperan dalam membimbing dan mengarahkan anak-anak mereka untuk lebih mendalami makna keimanan. Peranan orang tua dalam pendidikan agama berupa memberikan tauladan yang baik tentang kekuatan iman kepada Allah pada keluarga.

Peranan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Berupa Pendidikan Sosial Pada Keluarga Pendidikan sosial adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mendidik anak agar dapat menyesuaikan diri dalam kehidupan bersama. Untuk hidup bersama dengan orang lain dalam masyarakat, anak harus dapat menyesuaikan diri dengan masyarakat di sekitarnya. Dalam hal ini peranan orang tua sangat diperlukan dalam mendidik anak dalam lingkungan.

Dalam memberikan contoh tingkah laku sosial berdasarkan prinsip-prinsip agama berupa mengajarkan anak bertingkah laku yang sopan. Orang tua tampak membiarkan anak yang berbicara kepada tetangga dengan kaki diangkat, mondar-mandir saat ada tamu dirumah, orang tua membiarkan tanpa menegur anak yang berdiri didepan ayunan pada saat ada tamu.

Orang tua membiarkan anak yang memanggil adik yang sedang bermain untuk segera pulang dengan berteriak dan berbicara dengan kata-kata kasar. Anak sering bertingkah laku yang cenderung kurang sopan diluar rumah maupun diluar rumah (Ruli, 2020).

a. Memastikan Anak Sehat dan Siap Menerima Pelajaran

Untuk bisa menerima banyaknya materi yang diajarkan di sekolah, kondisi tubuh anak harus prima. Siapa yang dapat memastikannya? Tentu saja,

orangtua. Pastikan anak cukup tidur di malam hari, makan makanan bergizi, termasuk membekalinya makan dan minum yang cukup untuk di sekolah.

b. Jalin Komunikasi keluarga dengan Anak

Orangtua tentu tidak bisa tahu apa yang terjadi pada anak di sekolah. Jadi, ketika ia pulang, jangan lupa untuk mengajaknya ngobrol santai. Tanyakan apa saja yang terjadi di sekolah tadi, apakah ada hal buruk yang terjadi, atau apakah ada sesuatu yang menyenangkan.

Jalinlah komunikasi yang baik dengan anak, sehingga mereka terbiasa bercerita apa saja dan merasa nyaman bergantung pada orangtuanya.

c. Lakukan Kontak Rutin dengan Guru

Selain mendengarkan dari sisi anak, cobalah lakukan kontak rutin dengan guru, untuk menanyakan perkembangan anak di sekolah. Apakah ada masalah yang mungkin tidak kamu ketahui, atau seperti apa kemampuan anak ketika menyerap materi yang disampaikan guru.

Jika orangtua menjalin komunikasi yang baik dengan guru, hal ini juga bermanfaat dalam mencari tahu perubahan atau jadwal acara yang ada di sekolah. Sebab, ada kalanya anak lupa memberitahu jadwal ujian, rapat wali murid, atau acara penting lainnya.

Itulah beberapa hal yang bisa dilakukan orangtua, dalam mendukung pendidikan anak di sekolah. Terpenting adalah, jangan terlalu mengintimidasi anak soal prestasi akademiknya. Sebab, setiap anak punya minat dan bakat yang berbeda. Temukanlah minat dan bakat anak, bukan memaksakan keinginan orangtua pada anak.

## 2.6 Pandemi Covid-19

Pada tanggal 11 Maret 2020 lalu, WHO (World Health Organization) sudah mengumumkan status pandemi global untuk penyakit virus Corona 2019 atau yang juga disebut *corona virus disease 2019* (COVID-19). Yuk, kita pahami lebih jelas arti dari pandemi COVID-19.

Dalam istilah kesehatan, pandemi berarti terjadinya wabah suatu penyakit yang menyerang banyak korban, serempak di berbagai negara. Sementara dalam kasus COVID-19, badan kesehatan dunia WHO menetapkan penyakit ini sebagai pandemi karena seluruh warga dunia berpotensi terkena infeksi penyakit COVID-19.

Dengan ditetapkannya status *global pandemic* tersebut, WHO sekaligus mengonfirmasi bahwa COVID-19 merupakan darurat internasional. Artinya, setiap rumah sakit dan klinik di seluruh dunia disarankan untuk dapat mempersiapkan diri menangani pasien penyakit tersebut meskipun belum ada pasien yang terdeteksi.

## 2.7 Gejala Virus Corona (COVID-19)

Menurut (*Virus Corona - Gejala, Penyebab, dan Mengobati - Alodokter*, n.d.), gejala awal infeksi virus Corona atau COVID-19 bisa menyerupai gejala flu, yaitu demam, pilek, batuk kering, sakit tenggorokan, dan sakit kepala. Setelah itu, gejala dapat hilang dan sembuh atau malah memberat.

Penderita COVID-19 dengan gejala berat bisa mengalami demam tinggi, batuk berdahak bahkan berdarah, sesak napas, atau nyeri dada. Keluhan tersebut muncul ketika tubuh bereaksi melawan virus Corona.

Secara umum, ada tiga gejala umum yang bisa menandakan seseorang terinfeksi virus Corona, yaitu:

- a. Demam (suhu tubuh di atas 38 derajat Celsius)
- b. Batuk kering
- c. Sesak napas

Ada beberapa gejala lain yang juga bisa muncul pada infeksi virus Corona meskipun lebih jarang, yaitu:

- a. Diare
- b. Sakit kepala
- c. Konjungtivitis
- d. Hilangnya kemampuan mengecap rasa
- e. Hilangnya kemampuan untuk mencium bau (anosmia)
- f. Ruam di kulit

Gejala-gejala COVID-19 ini umumnya muncul dalam waktu 2 hari sampai 2 minggu setelah penderita terpapar virus Corona. Sebagian pasien yang terinfeksi virus Corona bisa mengalami penurunan oksigen tanpa adanya gejala apa pun. Kondisi ini disebut *happy hypoxia*.

## 2.8 Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19

Mulanya virus Corona Merebak dan menyebar pada awal tahun 2020 lalu, membuat dunia dibuat berhenti sejenak dari riuhnya aktifitas harian. Virus COVID 19, sebagaimana telah ditetapkan oleh WHO (*World Health Organization*) dinaikkan statusnya dari epidemi menjadi pandemi. Sebagaimana diketahui bahwa pandemi ialah sebuah kasus penyebaran penyakit di wilayah yang luas, misalnya beberapa benua, atau di seluruh dunia.

Sebagaimana penjelasan di atas bahwa proses pembelajaran juga terkena imbasnya. Secara terpaksa proses pembelajaran harus menggunakan metode yang luar biasa dari biasanya. Penekanan pembelajaran yang di luar jalur kebiasaan ini, akan mengakibatkan *shock therapy* bagi komponen yang berkecimpung didalamnya.

Salah satu jalan keluar yang dapat memberi solusi yaitu tetap mempertahankan proses pembelajaran sebagaimana mestinya dengan cara memberlakukan tatap muka secara DARING, atau secara sadar semua komponen dipaksa untuk melakukan transformasi proses pembelajaran yang berbasis internet.

Sesuai SE Kemendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (Covid-19) bahwa semua kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara virtual dan kegiatan pembelajaran dilakukan di rumah. Dengan hadirnya Surat Edaran tersebut

secara langsung menimbulkan beberapa kekacauan, baik dari sekolah maupun peserta didik dan orang tua sang anak. Perlu dipertimbangkan dengan berlakunya Surat Edaran tersebut sangat mempengaruhi sekolah, murid, guru, dan piranti pembelajaran. Bagaimana kesiapan sekolah dalam memfasilitasi berbagai hal yang dibutuhkan dalam pembelajaran daring, juga perlu dipertimbangkan jangkauan internet di rumah peserta didik.

Dalam konteks pembelajaran secara daring, tentu penghargaan harus diberikan kepada semua pihak yang terlibat, baik dari guru, sekolah, peserta didik, dan bahkan orang tua wali yang dengan antusias menyupport anaknya. Pembelajaran yang berpusat pada daring dikembangkan dan diciptakan guna mempermudah ketercapaian tujuan-tujuan pendidikan. Barang tentu pembelajaran yang bersifat daring selau fleksibel dan dinamis bergerak menuju keterbukaan informasi.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode wawancara deskriptif dengan analisis kualitatif yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan, melukiskan keadaan obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Lubis & Saleh, 202). Kemudian penelitian ini di susun lalu di jelaskan dan di analisis yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah serta memahami sikap pandangan, perasaan, dan perilaku individu atas sekelompok orang.

Metode penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

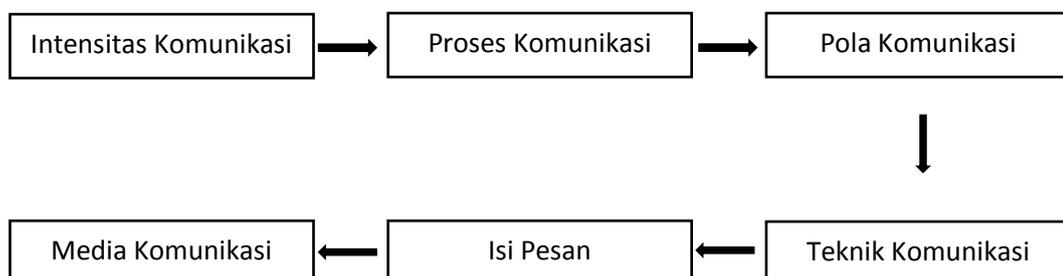
Selain itu, tujuan metode penelitian kualitatif juga untuk menemukan pola hubungan yang bersifat interaktif, menemukan teori, menggambarkan realitas yang kompleks, dan memperoleh pemahaman makna. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, teknik pengumpulan data lebih banyak pada wawancara mendalam, dan dokumentasi. (Prasanti, 2018)

### 3.2 Kerangka Konsep

Konsep utama yang di analisis dalam penelitian ini adalah peran komunikasi interpersonal orang tua dan anak.

Untuk memudahkan penjelasan tentang konsep penelitian ini maka Komunikasi Interpersonal orang tua dan anak dalam meningkatkan minat belajar anak pada masa pandemi Covid-19 diturunkan dalam beberapa kategori sebagai berikut :

**Gambar 3.1 Kerangka Konsep**



*Sumber: Olahan Peneliti, 2022*

### 3.3 Definisi Konsep

Menurut Mory Cooper (dalam Umar, 2004:50) mendefinisikan teori adalah suatu kumpulan konsep, definisi, proposisi, dan variabel yang berkaitan satu sama lain secara sistematis dan telah digeneralisasi sehingga dapat menjelaskan dan memprediksi suatu fenomena (fakta-fakta) tertentu. Adapun definisi konsep dari kerangka konsep di atas adalah :

- a. Menurut DeVito (2009) intensitas komunikasi adalah tingkat kedalaman pesan yang ditandai dengan adanya kejujuran, keterbukaan, dan saling

percaya sehingga dapat memunculkan suatu respon perilaku. Setiap tipe kepribadian akan memiliki perbedaan dalam berkomunikasi.

- b. Proses komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan yang menjadi tujuan utama dari komunikasi. Sedangkan proses komunikasi menurut Harold D. Lasswell (1948) diawali dengan pengirim pesan (sender) yang menyampaikan pesan (message) melalui media (medium) yang diterima oleh penerima pesan (receiver) yang kemudian menciptakan umpan balik (feedback) untuk diberikan kepada pengirim pesan.
- c. Menurut Djamarah (2004:1) pola komunikasi dapat diartikan sebagai pola hubungan antara dua orang atau lebih dalam pengiriman dan penerimaan pesan dengan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami.
- d. Teknik komunikasi adalah suatu cara yang digunakan dalam menyampaikan informasi dari komunikator ke komunikan dengan media tertentu. Dengan adanya teknik ini diharapkan setiap orang dapat secara efektif melakukan komunikasi satu sama lain dan secara tepat menggunakannya.
- e. Isi pesan itu sendiri menurut (Effendy, 1993) merupakan terjemahan dari Bahasa asing “*message*” yang artinya adalah lambang bermakna (*meaningful symbols*), yakni lambang yang membawakan pikiran atau perasaan komunikator.

- f. Menurut Nurhayati (2013:16) media komunikasi merupakan sebuah alat yang dipakai sebagai penyampaian pesan dari komunikator kepada khalayak. Media sangat dominan dalam berkomunikasi ialah panca indra manusia seperti mata dan telinga.

### 3.4 Kategorisasi Penelitian

Berdasarkan kerangka konsep diatas, lebih lanjut lagi agar teori tersebut jelas penggunaannya, maka teori yang ada diterjemahkan kedalam kategorisasi ini adalah sebagai berikut :

#### 3.2 Tabel Kategorisasi Penelitian

Konsep teoritis	Konsep Operasional (Kategori)
Peran komunikasi orang tua dalam meningkatkan minat belajar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Intensitas komunikasi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Frekuensi</li> <li>• Durasi</li> </ul> </li> <li>2. Proses Komunikasi</li> <li>3. Pola Komunikasi</li> <li>4. Teknik Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komunikasi Informatif</li> <li>• Komunikasi Persuasif</li> <li>• Komunikasi Koersi (Instruktif)</li> </ul> </li> <li>5. Isi Pesan</li> <li>6. Media Komunikasi</li> </ol>

*Sumber: Olahan Peneliti, 2022*

### **3.5 Narasumber**

Narasumber penelitian ini adalah orang tua dan anaknya yang masih duduk di bangku SMP dengan usia sekitar 12-15 tahun yang berdomisili di Kelurahan Tanjung Mulia Hilir, Kecamatan Medan Deli.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Wawancara**

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Dengan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, wawancara bisa saja dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Atau, merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya.

#### **b. Observasi**

Selain wawancara, observasi juga merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi

dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif. Yaitu merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan data kemudian diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah di rumuskan. Setelah itu, data yang telah diperoleh dari hasil wawancara akan diuraikan secara deskriptif dengan analisis kualitatif.

Adapun tahap-tahap yang akan dilakukan oleh peneliti dalam proses analisis data yaitu:

- a. Reduksi Data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.
- b. Penyajian Data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
- c. Penarikan Kesimpulan dalam data kualitatif merupakan sebuah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Tujuan adanya penarikan

kesimpulan ini bisa sebagai hipotesis dan bila di dukung oleh data maka dapat menjadi sebuah teori.

### **3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di Kelurahan Tanjung Mulia Hilir, Kecamatan Medan Deli, Kota Medan, Sumatera Utara. Penelitian ini di lakukan mulai bulan April 2022 sampai dengan Juni 2022.

### **3.9 Deskripsi Ringkasan Objek Penelitian**

Objek dari penelitian ini adalah peran komunikasi interpersonal orang tua dan anak yang bersekolah di masa Pandemi Covid-19. Hal ini menjadi dasar bagi penulis untuk melaksanakan penelitian, dikarenakan banyaknya pro dan kontra akibat dari pembelajaran daring yang dibuat oleh pemerintah.

## **BAB IV**

### **PENELITIAN DAN HASIL PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian yang diperoleh selama penelitian di lapangan dengan cara pendekatan metode penelitian kualitatif deskriptif. Yaitu data yang diperoleh melalui wawancara dengan narasumber yang berwenang untuk menjawab pertanyaan yang kemudian menarik hasil kesimpulan. Penelitian ini berdasarkan kriteria yang dibuat oleh penulis yakni narasumber harus orang tua dari anak yang saat bersekolah mengalami masa pembelajaran daring di rumah akibat dari Pandemi Covid-19.

Dalam penelitian ini, yang menjadi narasumber adalah Bapak Budi Haryono dan Ibu Yusni. Selaku orang tua dari ananda Fikri Fathani Al Azmi yang mengalami pembelajaran daring dirumah akibat sekolahnya di liburkan akibat Pandemi Covid-19.

##### **4.1.1 Intensitas Komunikasi Orang Tua Kepada Anaknya**

Intensitas komunikasi terdiri dari frekuensi dan durasi antara orang tua dan anak ketika berkomunikasi. Keberhasilan anak dalam proses belajarnya tidak dapat terlepas dari adanya motivasi dari orang tua yang menjadi penggerak dan pendorong anak agar dapat menjalankan kegiatan proses belajarnya. Motivasi tersebut dapat berasal dari dalam diri anak itu sendiri (intrinsik) dan motivasi dari luar (ekstrinsik).

Dari kedua motivasi tersebut memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan anak, meskipun yang lebih utamanya adalah motivasi dalam diri anak tetapi motivasi dari luar atau ekstrinsik tetap menjadi faktor yang ikut mempengaruhi kegiatan belajar anak. Diantara peran orang tua dalam memotivasi belajar anak adalah sebagai berikut:

1. Dengan mengontrol waktu belajar dan cara belajar anak.
2. Memantau perkembangan kemampuan akademik anak. Orang tua diminta untuk memeriksa nilai-nilai ulangan dan tugas anak mereka.
3. Memantau perkembangan kepribadian yang mencakup sikap, moral dan tingkah laku anak-anak. Hal ini dapat dilakukan orang tua dengan berkomunikasi dengan wali kelas untuk mengetahui perkembangan anak di sekolah.
4. Memantau efektifitas jam belajar di sekolah. Orang tua dapat menanyakan aktifitas yang dilakukan anak mereka selama berada di sekolah.

Setelah melakukan beberapa penjelasan di atas, berikut ini akan menjabarkan hasil penelitian yang berkaitan dengan intensitas komunikasi, yaitu sebagai berikut:

“Apa yang Bapak atau Ibu lakukan agar anak dapat termotivasi untuk belajar?”

Narasumber:

Sebagai orang tua motivasi yang saya lakukan kepada anak di masa Pandemi Covid-19 ini, adalah bagaimana kita mengetahui bahwa akan adanya kejenuhan pada diri anak ketika proses pembelajaran daring sedang berlangsung. Seperti ketika dia merasa bosan saat mendengarkan zoom ketika saat gurunya menjelaskan ataupun ketika gurunya selalu memberikan tugas rumah. Nah, agar anak termotivasi untuk belajar, biasanya Ibu suka memberikan dia nasehat yang bisa bikin dia itu semangat lagi buat belajar.

Contohnya seperti *“Kamu pintar, pasti kamu bisa kok mengerjakannya nak”* karena dari hal kecil seperti itu saja, menurut Ibu anak pasti merasa di perhatikan dan merasa di sayangi oleh orang tua. Dan yang terakhir biasanya saya lakukan adalah selalu luangkan waktu untuk anak seperti mengobrol berdua dan membantu anak ketika mengerjakan tugas dari gurunya. Ujar Ibu Yusni.

Pertanyaan berikutnya menyangkut berapa lama waktu orang tua dan anak ketika berkomunikasi.

“Dalam sehari berapa kali bapak atau Ibu biasanya berkomunikasi dengan anak, dan berapa lama waktunya?”

Narasumber:

Jika kami berkomunikasi dengan anak sebenarnya tidak memiliki batas waktu, karena bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja. Ujar Bapak Budi dan Ibu Yusni.

#### **4.1.2 Proses Komunikasi yang Dilakukan Orang Tua dan Anak**

“Bagaimana pendekatan Bapak atau Ibu terhadap anak agar terjalin komunikasi yang baik?”

Narasumber:

Biasanya kami selaku orang tua dari Fikri suka mengajak bicara bertiga, sambil menanyakan apa aja kelu kesahnya baik akibat dari dampak Pandemi Covid-19 ini yang sangat mengganggu aktivitas belajarnya di sekolah. Selain itu saya juga selalu memberikan nasehat dan perhatian kepadanya semata-mata agar si Fikri juga merasakan perhatian dan kasih sayang dari kami berdua. Ujar pak Budi dan Ibu Yusni.

Pertanyaan berikutnya masih berkaitan dengan proses komunikasi Orang Tua dan Anak

”Apa yang Bapak atau Ibu lakukan agar anak tetap semangat untuk belajar di masa Pandemi Covid-19?”

Narasumber:

Biasanya yang kami lakukan adalah membagi waktu bermain dan belajar, biasanya jika ibu ada waktu senggang saat menjaga usaha depot air dan laundry di Jl. Alumunium IV, Lk. XXII pasti ibu menemani si Fikri belajar. Sebaliknya juga dilakukan oleh ayahnya ketika libur kerja di hari sabtu, biasanya suka mengajak si Fikri jalan-jalan keluar. Karena ayahnya bertugas di kantor DPRD Kota Medan, Jl. Kapten Maulana Lubis No.1, Petisah Tengah, Kec. Medan Petisah, Kota Medan, Sumatera Utara 20236.

Selain itu ada hal yang tidak boleh dilupakan yaitu memberikan dia waktu bermain sama temannya ketika waktu belajar dia sudah selesai, supaya si Fikri juga merasa tidak bosan ketika banyak waktu yang kosong di rumah. Ujar Ibu Yusni

#### **4.1.3 Pola Komunikasi yang Dilakukan Orang Tua Kepada Anaknya**

“Bagaimana cara yang Bapak atau Ibu sampaikan kepada anak terkait dampak positif dan negatif dari adanya pembelajaran daring ini?

Narasumber:

Pastinya yang kami sampaikan kepada si Fikri terlebih dahulu adalah dampak positifnya, sebab si Fikri pasti lebih banyak memiliki waktu bersama dengan keluarga dan juga ikut berkontribusi mengurangi penyebaran virus Covid-19 di Indonesia. Selain itu anak jadi lebih fleksibel serta mengetahui metode pembelajaran yang bervariasi, daripada hanya belajar di dalam kelas saja.

Baru setelah itu kami juga menjelaskan kepada si Fikri apa saja dampak negatif yang ditimbulkan dari pembelajaran daring ini. Seperti anak jadi kurang memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya, anak jadi gampang menganggap remeh belajar serta lebih asik dengan main Smartphonenya saja, tak sedikit pula beresiko ketinggalan pembelajaran akibat tidak adanya paket data, dan berdampak terhadap prestasi dan nilai ujiannya yang kurang baik dari sekolah. Ujar Bapak Budi dan Ibu Yusni.

#### **4.1.4 Teknik Komunikasi dan Pesan yang Disampaikan Orang Tua Terhadap anaknya**

“Bagaimana cara Bapak atau Ibu menyampaikan pesan ke anak agar semangat belajarnya tetap tinggi?”

Narasumber:

Nah ini yang menarik jika si Fikri merasa capek ketika banyak belajar, Ibu pernah mengatakan kepadanya bahwa *“ilmu tak akan pernah ada habisnya, jadi jangan berpikir untuk belajar, sebab kehidupan tidak akan pernah berhenti mengajarkanmu. Jadi persiapkan hari ini sebaik-baiknya untuk menghadapi hari esok yang lebih baru, maka dari itu teruslah belajar dan belajar sampai kapanpun.”* Ujar Ibu Yusni.

Dua pertanyaan di bawah ini masih berhubungan dengan teknik komunikasi dan pesan yang ingin di sampaikan.

“ Apa hal yang Bapak atau Ibu tekankan kepada anak agar tetap berprestasi di sekolah?”

Narasumber:

Bapak suka menyampaikan ke Fikri jangan lupa mengerjakan tugas PR dari gurunya, harus bisa mengatur waktu main dan belajarnya, wajib memiliki sikap serta perilaku yang baik kepada orang tua atau kepada siapapun, dan yang terakhir tidak boleh dilupakan adalah mengajari anak untuk taat beribadah Sholat 5 waktu. Ujar Bapak Budi.

“Pesan dan kesan apa yang mau Bapak atau Ibu sampaikan akibat dari adanya pembelajaran daring di masa Pandemi Covid-19 ini?”

Narasumber:

Pesan kami semoga kita dan pemerintah dapat terus mengatasi virus Covid-19 ini agar cepat selesai dan hilang dari negara kita ini, supaya kegiatan belajar anak kami dan semuanya dapat berjalan normal kembali seperti sedia kala.

Kesan yang bisa kami dapatkan bersama fikri adalah banyak mempelajari hal-hal yang baru ketika belajar daring dirumah, seperti belajar tatap muka melalui smartphone dan laptop, serta memiliki banyak waktu bermain dan belajar dengan anak. Ujar bapak Budi dan Ibu Yusni.

#### **4.1.5 Media Komunikasi yang Diajarkan Guru dan Orang tua Kepada Anak Ketika Belajar**

“Sejauh ini yang bapak atau ibu ketahui melalui media apa si anak mengikuti proses belajar daring dengan gurunya?”

Narasumber:

Setahu kami berdua si Fikri lebih sering menggunakan Aplikasi Zoom, Google Classroom dan WhatsApp sebagai media belajar yang diberikan oleh gurunya. Dan menurut kami media ini cukup praktis dan efektif digunakan olehnya untuk belajar tanpa harus bertatap muka disekolah di situasi Pandemi Covid-19 kemarin. Ujar Bapak Budi dan Ibu Yusni setelah mengakhiri pertanyaan.

## 4.2 Pembahasan

Hasil penelitian dikemukakan pembahasan yakni, penelitian ini melibatkan dua orang narasumber yang dimintai informasi perihal tujuan penelitian yang dilakukan pada skripsi ini. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan hasil pembahasan melalui wawancara dengan narasumber yang memiliki hubungan dengan pembahasan teori yang dicantumkan peneliti, yaitu teori *komunikasi interpersonal*.

Pada teori *komunikasi interpersonal*, peneliti mengkaji bahwa komunikasi interpersonal (*interpersonal communication*) adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap-muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal ataupun nonverbal (Mulyana, 2016). Seperti judul yang dibuat oleh peneliti yaitu mengkaji hubungan antar orang tua dan anak dalam meningkatkan minat belajar di masa Pandemi Covid-19. Dimana peran orang tua ternyata sangatlah penting dalam mengawasi dan mengajari anaknya ketika bermain dan belajar di rumah.

Dari penelitian yang telah dilakukan, narasumber peneliti yaitu Bapak Budi Haryono dan Ibu Yusni menjelaskan betapa pentingnya peran komunikasi interpersonal orang tua kepada anaknya untuk meningkatkan minat belajar di masa Pandemi Covid-19 ini. Setelah itu, peneliti menanyakan sembilan item peran komunikasi interpersonal yang dipilih.

Pertama, apa yang dilakukan orang tua kepada anak agar termotivasi untuk belajar. Narasumber menjelaskan bahwa, sebagai orang tua saya harus menciptakan lingkungan belajar yang baik agar anak tidak merasa jenuh ketika melaksanakan pembelajaran daring. Kedua, dalam sehari berapa lama waktu komunikasi antara orang tua kepada anaknya. Narasumber mengatakan tidak memiliki batas waktu, karena bisa kapan dan dimana saja.

Ketiga, bagaimana pendekatan orang tua kepada anaknya agar terjalin komunikasi yang baik. Narasumber mengatakan biasanya saya selaku orang tua suka menanyakan kelu kesahnya sebagai bentuk perhatian kami kepada dia. Keempat, bagaimana cara orang tua agar anak tetap semangat belajar di masa Pandemi Covid-19. Narasumber mengatakan harus bisa membagi waktu kapan si Fikri harus belajar dan bermain sama temannya.

Kelima, bagaimana penyampaian orang tua kepada anaknya akibat dampak positif dan negatif dari pembelajaran daring ini. Narasumber mengatakan dampak positifnya orang tua dan anak bisa lebih banyak menghabiskan waktu dan belajar dirumah, serta ingin berkontribusi memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19.

Lalu untuk dampak negatifnya anak kurang memahami materi pelajaran dari sekolahnya dan menganggap remeh pelajarannya akibat bermain Smartphone terus di rumah. Keenam, pesan orang tua kepada anak agar minat belajar tetap tinggi. Narasumber suka memberikan nasihat kepada anaknya bahwa mencari ilmu itu tidak ada habisnya sampai kapanpun.

Ketujuh, apa yang disampaikan orang tua agar anak tetap berprestasi di sekolah. Narasumber suka mengingatkan anaknya untuk mengerjakan PR dari gurunya, selalu berperilaku baik kepada siapapun, dan mengajari anak untuk taat beribadah sholat 5 waktu.

Kedelapan, pesan dan kesan orang tua dari adanya pembelajaran daring. Narasumber menyampaikan pesan kepada kita dan pemerintah mudah-mudahan kedepannya virus Covid-19 ini cepat hilang dari negara kita, agar semua kegiatan kita bisa berjalan normal seperti sedia kala. Untuk kesan dari pembelajaran daring ini, narasumber mengatakan bahwa anaknya banyak mempeleajari hal-hal baru ketika mengikuti pelajaran daring di rumah, seperti belajar tatap muka dengan gurunya melalui Smartphone ataupun Laptop, tanpa harus pergi ke sekolah.

Kesembilan, apakah orang tua mengetahui melalui media apa anaknya melakukan pembelajaran daring dengan gurunya. Narasumber mengatakan, setahu kami Fikri sering menggunakan Aplikasi seperti Zoom, Google Classroom, atau WhatsApp sebagai media belajar yang di berikan oleh gurunya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Mengacu pada hasil penelitian di atas di kemukakan pula beberapa simpulan yakni:

1. Intensitas komunikasi yang dilakukan oleh orang tua dari anak tersebut, mengacu kepada frekuensi dan durasi komunikasi. Dimana pada tahap frekuensi, tingkat keterbukaan orang tua dalam berkomunikasi dengan anaknya sudah sangat baik. Sementara untuk durasi komunikasi yang dilakukan bisa kapan dan dimana saja.
2. Proses komunikasi yang dilakukan kepada anaknya terbentuk dari adanya perhatian dan rasa kasih sayang yang diberikan oleh kedua orang tua, seperti mendampingi ketika ia sedang belajar daring dan memberi izin ketika bermain dengan temannya.
3. Pola komunikasi yang disampaikan oleh orang tua dari anak tersebut sudah cukup baik, yaitu terkait dampak positif dan negatif dari adanya pembelajaran daring ini. Dimana peran orang tua sudah ikut berperan dalam meningkatkan minat belajar anak dan juga berkontribusi dalam memutus mata rantai penyebaran Virus Covid-19.
4. Teknik komunikasi yang biasa dilakukan oleh orang tuanya yaitu, dengan cara memberikan bentuk perhatian dan motivasi kepada

anaknyanya agar memiliki semangat belajar yang baik. Tak lupa pula orang tua juga selalu mengingatkan kepada anaknyanya agar taat beribadah dan berperilaku baik kepada siapapun.

5. Isi pesan dari penelitian ini kedua orang tua berharap agar pandemi Covid-19 ini segera berlalu, agar kegiatan belajar di sekolah dapat berjalan normal seperti sedia kala.

## **5.2 Saran**

Dari hasil kesimpulan diatas, maka ada beberapa saran yang ingin peneliti kemukakan yakni:

1. Walaupun bentuk perhatian dan motivasi orang tua sudah dilakukan dengan baik, juga diharapkan kepada anak agar mau menaati perintah yang diberikan oleh orang tuanya. Agar frekuensi dan durasi komunikasi yang telah disampaikan berjalan dengan baik.
2. Meskipun Cara orang tua sudah memberikan izin bermain kepada anaknyanya ketika selesai belajar, alangkah lebih baik orang tua juga harus lebih memperhatikan lagi bermain anaknyanya. Karena selain si anak bermain dengan kawannya, ia juga tidak lepas dari bermain game di smartphonenya dalam jangka waktu yang cukup lama.
3. Agar pembelajaran di sekolah bisa normal kembali, dibutuhkan peran orang tua dan guru untuk memberikan edukasi kepada anaknyanya mengenai vaksinasi Covid-19.

4. Sebaiknya orang tua meluangkan waktu untuk memotivasi anaknya, agar mempunyai semangat belajar yang tinggi serta memberi contoh beribadah dan berperilaku yang baik.
5. Saran kepada orang tua agar senantiasa mengingatkan anak untuk tetap mentaati protokol kesehatan saat melakukan pembelajaran di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Devito, A. J. (1997). *Komunikasi Antar Manusia* (Edisi Keli). Professional Books.
- Harapan, E., & Ahmad, H. S. (2019). *Komunikasi Antarpribadi*. PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Hardiyanto, S. (2017). Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Geng Motor Di Kota Medan. *Warta Dharmawangsa*, 5(1), 1829–7463. <http://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/juwarta/article/view/234>
- Hendra, Y., & Priadi, R. (n.d.). *Family Communication Model in Forming Pious Children*. <https://doi.org/10.33258/birci.v2i1.145>
- Komunikasi Interpersonal : Komunikasi Antar Pribadi*. (n.d.). Retrieved January 18, 2022, from <https://www.gramedia.com/literasi/komunikasi-interpersonal/>
- Lubis, H. M., & Saleh, A. (2020). Pekerja Anak Sebagai Buruh Batu Bata di Kelurahan Silandit Kota Padang Sidempuan. *jurnal Intervensi Sosial dan Pembangunan (JISP)*, 1(1), 29–43.
- MASA PANDEMI : PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI COVID 19 | Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga*. (n.d.). Retrieved January 22, 2022, from <https://disdikpora.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/55-masa-pandemi-pembelajaran-di-masa-pandemi-covid-19>
- Mulyana, D. (2016). *Ilmu Komunikasi Suatu pengantar* (Edisi Revi). PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Pentingnya Peran Orangtua dalam Pendidikan Anak*. (n.d.). Retrieved January 21, 2022, from <https://www.halodoc.com/artikel/pentingnya-peran-orangtua-dalam-pendidikan-anak>
- Prasanti, D. (2018). Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan. *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(1), 13–21. <https://doi.org/10.30656/lontar.v6i1.645>
- Ramadhani, R. (2013). *KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA DAN ANAK DALAM MEMBENTUK PERILAKU POSITIF ANAK PADA MURID SDIT CORDOVA SAMARINDA*. 1(3), 112–121.
- Roudhonah. (2019). *Ilmu Komunikasi* (Edisi Revisi). PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Ruli, E. (2020). Tugas Dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 143–146. <https://ummaspul.e-journal.id/JENFOL/article/view/428>

*Virus Corona - Gejala, Penyebab, dan Mengobati - Alodokter.* (n.d.). Diambil 25 Januari 2022, dari <https://www.alodokter.com/virus-corona>

*Yuk, Pahami Lebih Jelas Arti Pandemi pada COVID-19.* (n.d.). Retrieved January 25, 2022, from <https://www.allianz.co.id/explore/yuk-pahami-lebih-jelas-arti-pandemi-pada-covid19.html>

## LAMPIRAN

### DOKUMENTASI PELAKSANAAN PENELITIAN







Acc Pembimbing  
11/6/2022

**DRAFT PERTANYAAN**

Judul : Peran Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak Dalam Meningkatkan Minat Belajar Di Masa Pandemi Covid-19

Nama : Mugi Heryanto

Npm : 1803110062

Lokasi : Tanjung Mulia Hilir, Kec. Medan Deli, Kota Medan

1. Apa yang Bapak atau Ibu lakukan agar anak dapat termotivasi untuk belajar?
2. Dalam sehari berapa kali Bapak atau Ibu biasanya berkomunikasi dengan anak, dan berapa lama waktunya?
3. Bagaimana pendekatan Bapak atau Ibu terhadap anak agar terjalin komunikasi yang baik?
4. Apa yang Bapak atau Ibu lakukan agar anak tetap semangat untuk belajar di masa Pandemi Covid-19?
5. Bagaimana cara yang Bapak atau Ibu sampaikan kepada anak terkait dampak positif dan negatif dari adanya pembelajaran daring ini?
6. Bagaimana cara yang Bapak atau Ibu menyampaikan pesan ke anak agar semangat belajarnya tetap tinggi?
7. Apa hal yang Bapak atau Ibu tekankan kepada anak agar tetap berprestasi di sekolah?
8. Pesan dan kesan apa yang mau Bapak atau Ibu sampaikan akibat dari adanya pembelajaran daring di masa Pandemi Covid-19 ini?
9. Sejauh ini yang Bapak atau Ibu ketahui melalui media apa si anak mengikuti proses belajar daring dengan gurunya?



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menanggapi surat ini agar disebutkan nomor dari tanggapnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 804/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2022  
Lampiran : --  
Hal : **Mohon Diberikan izin  
Penelitian Mahasiswa**

Medan, 08 Dzulqaidah 1443 H  
08 Juni 2022 M

Kepada Yth : Kepala Balitbang Kota Medan  
di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama Mahasiswa : **MUGI HERYANTO**  
N P M : 1803110062  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : VIII (Delapan) / Tahun Akademik 2021/2022  
Judul Skripsi : **PERAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA DAN ANAK DALAM MENGATASI MINAT BELAJAR DI MASA PANDEMI COVID-19**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Dekan

**DR. ARTIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**  
NIDN: 0030017402



Cc : File.





**PEMERINTAH KOTA MEDAN**  
**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Jalan Kapten Maulana Lubis Nomor 2 Medan Kode Pos 20112  
Telepon. (061) 4555693 Faks. (061) 4555693  
E-mail : balitbangmedan@yahoo.co.id. Website : balitbang.pemkomedan.go.id

**SURAT REKOMENDASI PENELITIAN**

NOMOR : 070/1049 /Balitbang/2022

Berdasarkan Surat Keputusan Walikota Medan Nomor : 57 Tahun 2001, Tanggal 13 November 2001 dan Peraturan Walikota Medan Nomor : 55 Tahun 2010, tanggal 24 November 2010 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan dan setelah membaca/memperhatikan surat dari: Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Nomor: 804/KET/II.3.AU/UMSU-03/K/2022. Tanggal: 08 Juni 2022. Hal: Permohonan Izin Penelitian.

Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan dengan ini memberikan Surat Rekomendasi Permohonan Izin Penelitian Kepada :

Nama : Mugi Heryanto.  
NIM : 1803110062.  
Program Studi : Ilmu Komunikasi.  
Judul : "Peran Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dan Anak Dalam Mengatasi Minat Belajar DI Masa Pandemi Covid-19."  
Lokasi : Kelurahan Tanjung Mulia Kecamatan Medan Deli Kota Medan.  
Lamanya : 2 (Dua) Minggu.  
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Penelitian terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Organisasi Perangkat Daerah lokasi Yang ditetapkan.
2. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Penelitian.
3. Tidak dibenarkan melakukan Penelitian atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah direkomendasikan.
4. Hasil penelitian diserahkan kepada Kepala Balitbang Kota Medan selambat lambatnya 2 (dua) bulan setelah penelitian dalam bentuk soft copy atau melalui Email ([balitbangmedan@yahoo.co.id](mailto:balitbangmedan@yahoo.co.id)).
5. Surat rekomendasi penelitian dinyatakan batal apabila pemegang surat rekomendasi tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
6. Surat rekomendasi penelitian ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan.  
Pada Tanggal : 10 Juni 2022



**Tembusan :**

1. Walikota Medan, (sebagai laporan).
2. Camat Medan Deli Kota Medan.
3. Lurah Tanjung Mulia Kota Medan.
4. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Arsip.



**PEMERINTAH KOTA MEDAN  
KECAMATAN MEDAN DELI  
KELURAHAN TANJUNG MULIA**

Alamat Kantor : Jl. KL Yos Sudarso Km. 7 No. 01 Tanjung Mulia - Medan Telp. 061-80016192 (20241)

Medan, 10 Juni 2022

Nomor : 070 / 216  
Sifat : -  
Lampiran : -  
Perihal : **Pemberian Izin Penelitian**

Kepada Yth,  
**Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**  
di -  
**Medan**

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Surat dari Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan nomor: 070/1044/Balitbang/2022 tanggal: 10 Juni 2022 perihal: Surat Rekomendasi Penelitian

Berkaitan dengan hal tersebut diatas, bersama ini kami memberikan izin untuk melakukan penelitian di Kelurahan Tanjung Mulia Kecamatan Medan Deli pada tanggal 10 s/d 23 Juni 2022. Adapun izin melakukan riset diberikan kepada:

Nama : **Mugi Heryanto**  
NIM : 1803110062  
Prodi : Ilmu Komunikasi  
Judul : Peran Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dan Anak Dalam Mengatasi Minat Belajar Di Masa Pandemi Covid-19  
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikian surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan dengan semestinya.

**LURAH TANJUNG MULIA  
KECAMATAN MEDAN DELI**



**NORMALINA TIODORA, SE.MAP  
PENATA TINGKAT I  
NIP. 19750821 200902 2 004**





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dia menjabar surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi : Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Tel. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (0610) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [fumsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN**  
**JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth.  
**Bapak/Ibu**  
**Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi**  
FISIP UMSU  
di  
Medan.

Medan, 22 Desember 2021

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Mugi Herianto .....  
N P M : 1803110062 .....  
Program Studi : Ilmu Komunikasi .....  
Tabungan sks : 127..... sks, IP Kumulatif 31,58..

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Peran Komunikasi Interpersonal Orang tua dan anak dalam mengatasi minat belajar di masa Pandemi Covid-19	 24 Desember 2021
2	Peran Komunikasi orang tua dengan anak Pecandu game online Mobile Legends: Bang Bang di Kelurahan Tanjung Mulia Hilir	
3	Hubungan antara komunikasi orang tua dan anak dalam pembentukan kecerdasan Emosional (EQ) pada masa remaja	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi :  
Diteruskan kepada Dekan untuk  
Penetapan Judul dan Pembimbing.

071.18.311

Pemohon

( Mugi Herianto )

Medan, tgl. 22 Desember 2021

Ketua,

( Anshori Anshori, S.Sos., M.I. Kom )  
NIDN: 0127048401

Dosen Pembimbing yang ditunjuk  
Program Studi Ilmu Komunikasi

( YAN HENDRA )



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

## UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Sk-2

### SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI DAN PEMBIMBING

Nomor : 1653/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **24 Desember 2021**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **MUGI HERYANTO**  
N P M : 1803110062  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2021/2022  
Judul Skripsi : **PERAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA DAN ANAK DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR DI MASA PANDEMI COVID-19**

Pembimbing : **Dr. YAN HENDRA., M.Si.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 071.18.311 tahun 2021.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa Kadaluarsa tanggal: 24 Desember 2022.**

Ditetapkan di Medan,  
Pada Tanggal, 12 Muharram 1444 H  
10 Agustus 2022 M



*Tembusan :*

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.





Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Sk-3

PERMOHONAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.  
**Bapak Dekan FISIP UMSU**  
di  
Medan.

Medan, 29 Maret ..... 2022

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini: mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Mugi Heryanto  
N P M : 1803110062  
Jurusan : Ilmu Komunikasi (Hubungan Masyarakat)

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor...../SK/IL.3/UMSU-03/F/20..... tanggal ..... dengan judul sebagai berikut :

PERAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL DRANG TUA DAN ANAK DALAM  
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR DI MASA PANDEMI COVID-19

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir ASLI;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(Dr. YAN WENDRA, M.Si.)

Pemohon,

(Mugi Heryanto)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : 515/UND/II.3-AU/UNSU-Q31/F/2022

Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Hari, Tanggal : Rabu, 13 April 2022  
Waktu : 09.00 WIB s.d. 12.00 WIB  
Tempat : Online/Daring  
Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.Kom.



SK-4

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
6	IRFAN EFENDY HARAUAP	1803110094	FAZAL HANZAH LUBIS S.Sos., M.Kom.	Asoc. Prof. Dr. RUDIANTO, M.Si.	ROLA KOMUNIKASI BENCANA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KOTA TEBING TINGGI DALAM PENANGGULANGAN BENCANA ALAMI
7	MUGI HERVANTO	1803110062	FADHL PAHLAVI HIDAYAT, S.IKom, M.Kom.	Dr. YANI HENDRA, M.Si.	PERAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA DAN ANAK DALAM MENGGALANGKAN BELAJAR DI MASA PANDEMI COVID-19
8	TRUJE DIAH IRHAMADANI	1803110090	FAZAL HANZAH LUBIS S.Sos., M.Kom.	ABRAR ADHANI, S.Sos., M.Kom.	PENGARUH SOSIALISASI VAKSINASI COVID-19 TERHADAP TINGKAT KESADARAN MASYARAKAT BENDAR PASIR MANDAGE
9					
10					

Medan, 09 Ramadhan 1443 H  
11 April 2022 M



Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.Sp.



UMSU  
Unggul Cerdas Terpercaya  
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Sk-5

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama lengkap : MUGI HERYANTO  
N P M : 1803110062  
Jurusan : ILMU KOMUNIKASI  
Judul Skripsi : PERAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA DAN ANAK DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR DI MASA PANDEMI COVID-19

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	02/02-2022	Bimbingan awal proposal - Diskusi judul dan format penulisan proposal	
2.	08/02-2022	Bimbingan ke-2 proposal - Memberitahu pembatasan masalah - memperbaiki format penulisan - memperbaiki monev dan daftar pustaka	
3.	14/02-2022	Bimbingan ke-3 proposal - Revisi latar belakang masalah - Perbaikan judul skripsi	
4.	23/02-2022	Bimbingan ke-4 proposal - Acc untuk seminar proposal skripsi	
5.	04/06-2022	Bimbingan ke-5 - konsultasi draft wawancara	
6.	07/06-2022	Bimbingan ke-6 - Acc draft wawancara lanjut penelitian	
7.	19/07-2022	Bimbingan ke-7 - Bimbingan hasil wawancara - Bimbingan simpulan dan saran	
8.	27/07-2022	Bimbingan ke-8 - Perbaikan hasil penelitian dan pembahasan - Perbaikan simpulan dan saran	
9.	08/08-2022	Bimbingan ke-9 - Acc sidang Meja Hijau	

Medan, 08 Agustus 2022

Dekan,

Ketua Jurusan,

Pembimbing,

(Dr. Aris H. Salsan, S.Sos., M.Pd.)

(Akh. Yur. Anshori, S.Sos., M.I.Kom)

(Dr. Yan. H. H. M. Si. ....)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 1237/JUND/III.3.AU/UMSU-03/F/2022

Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Hari, Tanggal : Rabu, 24 Agustus 2022  
Waktu : 08:15 WIB s.d. Selesai  
Tempat : Ruang Sidang FISIP UMSU Lt. 2



Sk-10

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
6	INDAH KHAIRISMA LARAS	1803110093	Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos. M.I.kom.	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos. M. I.kom	H. TENERMAN, S.Sos, M.I.kom	DAYA TARIK OBJEK WISATA TUJUH SEMEJA DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PENGUNJUNG
7	TRIXIE DIAH RHAMADANI	1803110090	Assoc. Prof. Dr. RUDIANTO, M.SI	H. TENERMAN, S.Sos, M.I.kom	Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos. M.I.kom.	PENGARUH SOSIALISASI VAKSINASI COVID-19 TERHADAP TINGKAT KESADARAN MASYARAKAT BANDAR PASIR MANDOCHE
8	IFFAN EFFENDY HARAHAP	1803110094	Dr. YAN HENDRA, M.SI.	H. TENERMAN, S.Sos, M.I.kom	Assoc. Prof. Dr. RUDIANTO, M.SI	POLA KOMUNIKASI BENCANA BADAN PENGULANGAN BENCANA DAERAH KOTA TEBING TINGGI DALAM PENANGGULANGAN BENCANA ALAM
9	MUGI HER/YANTO	1803110062	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos. M. I.kom	FAZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos. M.I.kom.	Dr. YAN HENDRA, M.SI.	PERAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA DAN ANAK DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR DI MASA PANDEMI COVID- 19
10	SYIFA MASITHA	1503110111	Assoc. Prof. Dr. RUDIANTO, M.SI	FAZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos. M.I.kom.	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos. M. I.kom	MANAJEMEN BRANDING "THE FAME MUSICIAN ENTERTAINMENT" DALAM MEMASARKAN TALENT DI KOTA MEDAN

Notulis Sidang:

Ditandatangani oleh:

Prof. Dr. IBRAHIM ADRIAN ARIFIN, SH, M.Hum

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP

Medan, 22 Muharram 1444 H  
20 Agustus 2022 M

Panitia Ujian  
Sekretaris  
Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.kom

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

### Biodata Peneliti



Nama : Mugi Heryanto  
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 14 Februari 2001  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Usia : 21  
Anak Ke : 1 Dari 1 Bersaudara  
Agama : Islam  
Alamat : JL. Kawat VII No. 69 Lk. IX, Kel.  
Tanjung Mulia Hilir, Kec. Medan  
Deli

### Data OrangTua

Nama Ayah : Suyanto  
Nama Ibu : Herliana  
Pekerjaan Ayah : Karyawan Swasta  
Pekerjaan Ibu : PNS  
Alamat : JL. Kawat VII No. 69 Lk. IX,  
Kel. Tanjung Mulia Hilir,  
Kec. Medan Deli

### Riwayat Pendidikan Formal

SD : SD Swasta Asuhan Jaya Medan  
SMP : SMP Swasta Pertiwi Medan  
SMA : SMA Swasta Dharmawangsa Medan  
S1 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara